

## **BAB III**

### **METODDE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.<sup>1</sup>

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Stad terhadap sikap disiplin dan tanggung jawab peserta didik. Pendekat penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian Experimen. Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa, metode Experimen

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 132

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018) hal. 15

adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Tutmen/ perlakuan) terhadap variabel

dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali.<sup>3</sup> Berdasarkan beberapa jenis desain eksperimen yang ada, peneliti menggunakan Quasi Experimental Design atau bisa dikenal dengan sebutan eksperimen semu. Dimana akan melibatkan dua kelompok yang dibandingkan, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen mendapat perlakuan/ treatment dengan menerapkan model kooperatif pada pembelajaran akidah Akhlak, sedangkan kelompok kontrol menerapkan model pembelajaran konvensional. Setelah proses pembelajaran selesai, masing-masing mendapatkan tes akhir yang sama. Kelompok kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>4</sup>

Variabel pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Mtsn 7 Tulungagung” ini dibedakan menjadi dua macam, variabel independen dan variabel dependen.

---

<sup>3</sup> *Ibid.* Hal. 111

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 64

Variabel independen atau variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen. Pada penelitian ini memiliki variabel sebagai berikut:

Variabel independent (X) :

X = Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division)

Variabel Dependen (Y):

Y1= Sikap disiplin

Y2= Sikap Tanggung Jawab

## **C. Populasi, Sampling dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Sedangkan menurut Sukandarrumidi populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2002), hal. 47

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsn 7 Tulungagung yang berjumlah 302 siswa.

Tabel 3.1 Rincian jumlah siswa MTsN 7 Tulungagung

Populasi penelitian	Jenis kelamin		Jumlah siswa
	L	P	
Kelas VIII A	12	16	28 siswa
Kelas VIII B	16	22	38 siswa
Kelas VIII C	18	20	38 siswa
Kelas VIII D	18	20	38 siswa
Kelas VIII E	18	22	40 siswa
Kelas VIII F	18	22	40 siswa
Kelas VIII G	18	22	40 siswa
Kelas VIII H	18	22	40 siswa
<b>Jumlah</b>	136	166	302swa

## 2. Sampling

Sampling adalah salah satu bagian dari proses penelitian yang mengumpulkan data dari target penelitian yang terbatas. Penentuan sampel dari suatu populasi disebut penarikan sampel atau “sampling”.<sup>6</sup>

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tekni Cluster Sampling. Tekni Cluster Sampling yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti bukan didasarkan individu, tetapi lebih didasarkan pada kelompok. Dalam menentukan jenis cluster atau

---

<sup>6</sup> Enjang Eko Melliawati, *Pengaruh Kebiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek*, (Tulungagung : Skripsi tidak diterbitkan, 2017), hal. 68

kelompok harus dipertimbangkan dengan masak-masak sifat dan ciri-ciri yang ada. Dalam penelitian ini diambil 2 kelas sampel dari populasi kelas yang ada.

### **3. Sampel**

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, dana, tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.<sup>7</sup> Berdasarkan sampling, sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII A yang berjumlah 28 siswa sebagai kelas eksperimen dan VIII B yang berjumlah 38 siswa sebagai kelas kontrol.

#### **D. Kisi-kisi Instrumen**

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 131

dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang akan memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen. Fungsi kisi-kisi adalah sebagai pedoman untuk menulis instrument. Adapun kisi-kisi instrumen pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 adapun tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen sikap disiplin

Variabel	Indikator	Deskriptor	pernyataan		Jumlah soal
			positif	Negatif	
Sikap disiplin	Disiplin waktu	1. Waktu masuk sekolah 2. Waktu dalam mengerjakan tugas	1,2,	3,4	20
	Disiplin perbuatan	3. Semangat dalam pelajaran 4. Jujur dalam ujian	5,6	7,8	
	Disiplinan di dalam kelas	5. Aktif dalam pelajaran 6. Mendengarkan penjelasan guru 7. Mengisi absensi kelas	9,10, 11	12,13,14	
	Disiplin di luar kelas di lingkungan sekolah	8. Memanfaatkan jam istirahat	15	16	
	Disiplin di rumah	9. Memiliki jadwal pelajaran 10. Meminta izin sebelum berangkat sekolah	17, 18	19,20	

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen sikap tanggung

Variabel	indikator	Deskriptor	No Item		Jumlah soal
			positif	negatif	
Sikap tanggung jawab	Menyelesaikan tugas yang diberikan	1. Mengerjakan tugas rumah 2. Mengulang pelajaran yang di pelajari 3. Membaca materi pelajaran	1,2,3,	4,5,6	20
	Melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya di kelas seperti piket kebersihan,	4. Melakukan tugas piket sesuai jadwal 5. Mengingatkan teman yang belum melakukan tugas piket 6. Membuang sampah pada tempatnya	7,8,9	10,11,12	
	Melaksanakan peraturan sekolah dengan baik,	7. Tidak melanggar peraturan 8. Menaati tata tertib	13,14	15,16	
	Mengerjakan tugas/pekerjaan rumah sekolah dengan baik,	9. Mengerjakan tugas di rumah 10. Selalu belajar materi selanjutnya	17,18	19,20	



## E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>8</sup>

Dalam penelitian kuantitatif, instrumen penelitian berkenaan dengan validasi dan rehabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.<sup>9</sup>

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>10</sup> Menurut Rofi'uddin instrumen digunakan untuk pengumpulan data. Dalam hal pengumpulan data, instrumen sangat penting dalam penelitian, karena instrumen merupakan alat ukur dan akan memberikan informasi tentang apa yang kita teliti. Informasi yang akurat diperoleh melalui instrumen yang valid dan reliabel.<sup>11</sup>

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner/ Angket yang diberikan kepada responden yaitu siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung. Kuesioner/ Angket adalah seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden (Arikunto, 2013). Angket ini berupa daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti dan harus di

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hal. 166

<sup>9</sup> Enjang Eko Melliawati, *Pengaruh Kebiasaan Tadarus .....*, hal. 83

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 148

<sup>11</sup> Boso Intang Sappaile, "Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No. 066, Mei 2007, hal. 379-380

jawab oleh responden.<sup>12</sup> Metode ini dilakukan dengan cara membuat pertanyaan dan pernyataan secara terencana berkaitan dengan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti yang akan diberikan kepada responden yang terkait. Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup yaitu angket yang alternatif jawabannya sudah dipersiapkan oleh peneliti, sehingga responden tidak diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban lain selain jawaban yang telah disediakan, sehingga responden tinggal memberikan tanda checklist ( $\surd$ ) pada masing-masing setiap pertanyaan/pernyataan.

Adapun alternatif pilihan jawaban menggunakan model jawaban berbentuk skala likert yang disediakan masing-masing jawaban mempunyai kriteria sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban “sangat tidak setuju (STS)” nilainya 1
- 2) Untuk alternatif jawaban “Tidak Setuju (TS)” nilainya 2
- 3) Untuk alternatif jawaban “Ragu-ragu (R)” nilainya 3
- 4) Untuk alternatif jawaban “Setuju (S)” nilainya 4
- 5) Untuk alternatif jawaban “Sangat setuju (Sangat Setuju)” nilainya

## **F. Data dan Sumber Data**

---

<sup>12</sup> Alwan, Menza Hendri, & Darmaji, “Faktor-faktor Yang Mendorong Siswa MIA SMAN Mengikuti Bimbingan Belajar Luar Sekolah Di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi”, *Jurnal EduFisika*, Vol. 02 No. 01, Juli 2017, hal. 28

Menurut Arikunto “ sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh”<sup>13</sup> adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Responden

Menurut arikunto, responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan – pertanyaan penelitian, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>14</sup> Dalam hal ini, peneliti mengambil responden dari siswa kelas VIII A dan VIII B MTsN 7 Tulungagung.

b. Dokumentasi

Data dibagi menjadi data manusia dan non manusia, data manusia dalam bentuk responden, sedangkan data non manusia berbentuk data tambahan sebagaimana menurut Ahmad Tanzeh bahwa data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, data statistic ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan fokus penelitian.<sup>15</sup>

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh.<sup>16</sup> menurut cara memperolehnya data dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informasi

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu.....*, hal. 172

<sup>14</sup> *Ibid.* hal. 172

<sup>15</sup> Ahmad Tanzeh, *iMetodologi Penelitian Praktis*, ( Yogyakarta: Teras, 2011) hal 58

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu.....*, hal. 114

melalui wawancara, pengamatan, dan catatan tangan. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya disajikan dalam bentuk publikasi jurnal.

Adapun dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh nantinya adalah sebagai berikut :

1. Data Primer : diambil dari angket yang diberikan kepada peserta didik MtsN 7 Tulungagung. Selain itu juga diambil dari pengamatan terhadap seluruh lokasi di MtsN 7 Tulungagung.
2. Data sekunder : diambil dari buku, majalah, dokumen arsip guru dan lain sebagainya

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>17</sup> Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka digunakan teknik :

1. Angket/kuesioner

Angket / kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>18</sup> Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan angket

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2002), hal. 92

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hal. 219

mengenai sikap disiplin dan tanggung jawab kepada semua responden yang dibuat sampel. Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup yaitu angket yang alternatif jawabannya sudah dipersiapkan oleh peneliti sehingga responden tidak diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban lain selain jawaban yang telah disediakan.

## 2. Obsevasi

Observasi adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mendapat data dan informasi dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.<sup>19</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi sistematis yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan proses belajar mengajar responden dengan menggunakan lembar pedoman observasi. Observasi kepada siswa bertujuan untuk mengetahui sikap disiplin dan tanggung jawab ketika proses belajar mengajar di dalam kelas.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian. Seperti nilai

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu.....*, hal. 109

ujian tengah semester dan gambar-gambar kegiatan pada saat proses penelitian berlangsung.<sup>20</sup>

Dalam hal ini peneliti mengambil data berupa foto saat penelitian berlangsung baik di sekolah ataupun pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan dalam penelitian telah terkumpul dengan metode pengolahan data yang bersifat kuantitatif. Jadi, analisis data sesuai dengan data kuantitatif.

Menurut Sugiyono tehnik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.<sup>21</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif, teknik analisis yang digunakan yaitu analisis statistik inferensial. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 for windows. Berikut adalah beberapa analisis statistik yang digunakan:

1. Uji Coba Instrumen

---

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu.....*, hal. 159

<sup>21</sup> Subana, dkk, *Statistik Pendidikan (Cet.10)*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), hal. 84

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat validitas instrumen yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data, maka perlu dilakukan uji validitas menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>22</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

X : skor tiap butir soal

Y : skor total yang benar dari tiap subjek

N : jumlah peserta tes

Dengan kriteria pengujian:

$0,00 < r_{xy} < 0,20$  sangat rendah

$0,20 < r_{xy} < 0,40$  rendah

$0,40 < r_{xy} < 0,60$  cukup

$0,60 < r_{xy} < 0,80$  tinggi

$0,80 < r_{xy} < 0,120$  sangat tinggi

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 5

Data dalam penelitian dengan taraf kesalahan 5 % dianggap valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka korelasi signifikan artinya item soal yang digunakan valid. Sebaliknya  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka soal tersebut tidak valid.

Berikut merupakan uji validitas angket disiplin dan tanggung jawab setelah di uji cobakan ke 15 siswa. Seperti penulis sajikan pada tabel 3.4 dan 3.5

Tabel 3.4 hasil uji validitas instrumen penelitian sikap disiplin (Y1)

item	Pearson Correlation	$R$ tabel ( $N : 24$ ), taraf signifikansi 5%	keterangan
1	0,858	0,514	Valid
2	0,566	0,514	Valid
3	0,858	0,514	Valid
4	0,717	0,514	Valid
5	0,730	0,514	Valid
6	0,565	0,514	Valid
7	0,607	0,514	Valid
8	0,576	0,514	Valid
9	0,579	0,514	Valid
10	0,565	0,514	Valid
11	0,722	0,514	Valid
12	0,787	0,514	Valid
13	0,722	0,514	Valid
14	0,784	0,514	Valid
15	0,838	0,514	Valid
16	0,835	0,514	Valid
17	0,706	0,514	Valid
18	0,784	0,514	Valid
19	0,615	0,514	Valid
20	0,730	0,514	Valid

Tabel 3.5 hasil uji validitas instrumen penelitian sikap tanggung jawab (Y2)



item	Pearson Correlation	R tabel (N : 24), taraf signifikansi 5%	keterangan
1	0,762	0,514	Valid
2	0,582	0,514	Valid
3	0,621	0,514	Valid
4	0,769	0,514	Valid
5	0,848	0,514	Valid
6	0,869	0,514	Valid
7	0,710	0,514	Valid
8	0,576	0,514	Valid
9	648	0,514	Valid
10	0,869	0,514	Valid
11	0,762	0,514	Valid
12	0,566	0,514	Valid
13	0,600	0,514	Valid
14	0,621	0,514	Valid
15	0,576	0,514	Valid
16	0,679	0,514	Valid
17	0,727	0,514	Valid
18	0,710	0,514	Valid
19	0,562	0,514	Valid
20	0,813	0,514	Valid

#### b. Uji Reliabilitas Istrumen

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama.<sup>23</sup> Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.<sup>24</sup> Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut:

<sup>23</sup> Husain Umar, *Metode Penelitian...*, hal.168-169

<sup>24</sup> Ristya Widi E, "Uji Validitas Dan...", hal. 31

$$r_1 = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_1$  : Reabilitas instrument

$k$  : Jumlah item dalam instrument/ banyak soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : Varians total

Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Alfa Cronbach  $>0.60$  dan ini disesuaikan dengan yang dikemukakan oleh Triton jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>25</sup>

Tabel 3.6 Nilai Alfa Cronbach

<i>Besarnya Nilai r</i>	<i>Interpretasi</i>
$1,00 > x \geq 0,81$	<i>Sangat Reliabel</i>
$0,80 > x \geq 0,61$	<i>Reliabel</i>
$0,60 > x \geq 0,41$	<i>Cukup Reliabel</i>
$0,40 > x \geq 0,21$	<i>Agak Reliabel</i>
$x < 0,20$	<i>Kurang Reliabel</i>

<sup>25</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 1999), hal.197

Nugroho mengatakan, “reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki *alpha cronbach's* > dari 0,60.” Suyuthi, “kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6.” Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.<sup>26</sup>

Berikut pemaparan hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel akan dijelaskan pada tabel 3.7 dan 3.8

Tabel 3.7 hasil uji reliabilitas angket penelitian sikap disiplin (Y1)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	20

Berdasarkan uji reliabilitas tabel 3.7 di atas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.945 dari 20 item soal, menurut kriteria reliabilitas instrumen pada rentang 0,81-1,00 tergolong sangat tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa soal angket tersebut memiliki reliabel sangat tinggi, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3.8 hasil uji reliabilitas angket penelitian sikap disiplin (Y1)

---

<sup>26</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher. 2009), hal 96

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	20

Berdasarkan uji reliabilitas tabel 3.8 di atas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.943 dari 20 item soal, menurut kriteria reliabilitas instrumen pada rentang 0,81-1,00 tergolong sangat tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa soal angket tersebut memiliki reliabel sangat tinggi, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

## 2. Uji prasarat data Penelitian

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada semua variabel secara sendiri - sendiri. Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabelnya berdistribusi secara normal atau tidak. Pada tahap ini peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Adapun hipotesis dalam pengujian normalitas adalah:

Ho : Data berdistribusi secara normal

Ha : Data tidak berdistribusi secara normal

Penjelasan pengambil keputusan pada uji normalitas yaitu :

- a) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)*  $\leq$  0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal

- b) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)*  $\geq 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.<sup>27</sup>

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel dalam penelitian memiliki kondisi yang sama atau homogen, dan memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing kategori telah terpenuhi. Apabila asumsi terpenuhi, maka dapat dilanjutkan ke tahap analisis selanjutnya. Akan tetapi, apabila tidak memenuhi syarat homogenitas, maka peneliti harus mengganti sampel penelitian. Hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah asumsi bahwa sampel tidak homogen. Hipotesis tersebut apabila dituliskan dalam bentuk statistik sebagai berikut:

$H_0$  : sampel homogen (data memiliki varian yang sama)

$H_a$ : sampel tidak homogen (data memiliki varian yang tidak sama)

Kriteria pengujian homogenitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (*sig*)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak

---

<sup>27</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 28

- b) Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima.<sup>28</sup>

### 3. Analisis uji hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

Uji hipotesis kadang disebut juga "konfirmasi analisis data". Keputusan dari uji hipotesis hampir selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol. Ini adalah pengujian untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol adalah benar.<sup>29</sup>

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan analisis regresi. Analisis regresi yang digunakan ialah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda, analisis regresi sederhana dengan Uji t dan analisis regresi ganda dengan Manova (Uji F). Berikut penjelasannya

#### a. Uji linier sederhana (Uji t)

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018) hal, 75

<sup>29</sup> Wikipwdia, *Pengertian Uji Hipotesis*, [https://id.wikipedia.org/wiki/Uji\\_hipotesis](https://id.wikipedia.org/wiki/Uji_hipotesis), diakses 7 Mei 2021 pukul 08.12.

Menurut Sahid Rahardjo, “ uji t merupakan salah satu uji hipotesis dalam analisis regresi sederhana. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y)

Rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

X : rata-rata sampel

$\mu$  : rata- rata populasi/penelitian terdahulu

s : standar deviasi

n : jumlah (banyaknya) sample<sup>30</sup>

asumsi hasil analisis :

- a) Jika nilai signifikansi atau Sig (2-Tailed) <0,5, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- b) Jika nilai signifikansi atau Sig (2-Tailed) >0,5, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel

---

<sup>30</sup> Sahid Rahardjo “Cara Melakukan Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's dengan SPSS” [https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-reliabilitas-alpha\\_spss.html?m=1](https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-reliabilitas-alpha_spss.html?m=1) diakses 26 Januari 2021 pukul 09.12.

Regresi sederhana ini digunakan untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua

Hipotesis 1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Kooperatif Tipe Stad terhadap sikap disiplin siswa

Hipotesis 2 : terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Kooperatif Tipe Stad terhadap sikap tanggung jawab siswa

Data hasil analisis hipotesis pertama dan ke dua dianggap berpengaruh apabila nilai signifikansi t atau sig (2-Tailed)  $<0,05$ , artinya model pembelajaran kooperatif tipe stad berpengaruh terhadap sikap disiplin maupun tanggung jawab siswa dan apabila nilai analisis  $>0,05$ , artinya model pembelajaran kooperatif tipe stad tidak berpengaruh terhadap sikap disiplin maupun tanggung jawab siswa.

b. Manova (Uji F)

Uji F merupakan metode pengujian statistika yang dilakukan secara serentak dengan dua atau lebih objek sebagai pembanding. Uji statistika F ini digunakan untuk menguji hipotesis. Tujuannya adalah untuk menentukan kecermatan dari metode yang dipakai. Yaitu menentukan besar kecilnya variansi dari metode



pengujian yang dilakukan secara berulang.<sup>31</sup> Uji ini dilakukan dengan tujuan mengetahui secara bersama-sama apakah keseluruhan variabel bebas memiliki dampak yang dapat mempengaruhi variabel terikat atau tidak. Uji ini digunakan untuk menjawab hipotesis yang ke tiga yaitu terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran Kooperatif Tipe Stadterhadap sikap disiplin dan tanggung jawab siswa. Rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (n - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan:

R<sup>2</sup>: Koefisien determinasi

N : jumlah data

K : jumlah variabel independen

Uji parsial ini bisa dikerjakan dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Jika F hitung > F tabel dapat dinyatakan bahwa hipotesa yang dirumuskan sebelumnya diterima. Namun apabila F hitung < F tabel dapat dinyatakan bahwa hipotesa yang dirumuskan sebelumnya tidak diterima (ditolak). Ada cara lain

---

<sup>31</sup> Ilham, *Kupas Tuntas Apa Itu Uji F, Rumus dan Tabel Ujinya*, <https://www.labmutu.com/2020/12/uji-f.html> diakses pada 7 Mei 2021

selain dengan menggunakan perbandingan antara F hitung dengan F tabel, caranya yaitu dengan perbandingan antara nilai signifikansi dengan nilai probabilitas. Tingkat toleransi penggunaan nilai probabilitas dalam penelitian adalah 5% (0.05). jika nilai signifikansi > nilai probabilitas dapat dinyatakan bahwa hipotesa yang dirumuskan sebelumnya diterima. Namun apabila nilai signifikansi < nilai probabilitas dapat dinyatakan bahwa hipotesa yang dirumuskan sebelumnya tidak diterima (ditolak).

Hasil analisis hipotesis di anggap berpengaruh apabila hasil nilai perhitungan signifikansi atau sig (2-Tailed) <0,05, artinya model pembelajaran kooperatif tipe stad berpengaruh terhadap sikap disiplin dan tanggung jawab siswa dan apabila nilai perhitungan signifikansi atau sig (2-Tailed) >0,05, artinya model pembelajaran kooperatif tipe stad tidak berpengaruh terhadap sikap disiplin dan tanggung jawab siswa.